



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

29



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
KAMPUS III



LAPORAN DEKAN FF USD

Dies Natalis Fakultas Farmasi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta XXIX

20 24

LAPORAN DEKAN pada DIES NATALIS XXIX
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA

“Bertumbuh dan Berkarya Bersama: Membentuk Generasi yang Peduli, Inovatif dan Kreatif”



FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
2024

Excellent in Quality, Competitiveness, and Caree (e-QCC)

Sambutan Rektor

Dies Fakultas Farmasi 2024

Pertama-tama, saya ingin mengucapkan profisiat dan selamat untuk Fakultas Farmasi atas segala dedikasi, pelayanan, capaian, pertumbuhan dan kebersamaan tahun ini. Secara khusus, keberhasilan ketiga prodi di Fakultas Farmasi dalam meraih peringkat Akreditasi Unggul dari LAMPTKes menjadi sebuah *milestone* yang pantas dirayakan sekaligus menjadi pelecuc semangat untuk meraih *milestone* berikutnya, yaitu akreditasi internasional.

Lebih lanjut, dengan segala capaiannya, kita semua bersyukur bahwa Fakultas Farmasi tidak lengah, melainkan terus bersemangat dan mengambil sikap antisipatif agar kualitas dan keberterimaan di masyarakat terus terjaga, termasuk dengan pelbagai kegiatan promosi yang kreatif dan integratif. Fakultas Farmasi juga terus menjaga komitmen pada pendidikan yang farmasi yang berkualitas dan berorientasi pada penderita (*patient oriented*) berdasarkan prinsip-prinsip pedagogi Ignasian untuk menghadirkan lulusan berkarakter cerdas dan humanis dengan kompetensi yang semakin relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan segala kreativitas program-programnya, termasuk Praktisi Mengajar, komitmen pendidikan seperti ini perlu diapresiasi. Di Fakultas Farmasi, spiritualitas dan pedagogi Ignasian perlu dikembangkan lebih lanjut dengan usaha-usaha yang lebih integral, agar seluruh suasana Fakultas diliputi oleh semangat ini. Kedalaman intelektual dan suasana akademis yang sudah menjadi keunggulan Fakultas perlu terus diimbangi dengan kecerdasan dan kedalaman spiritual. Prestasi akademis yang unggul perlu dilengkapi dengan pelbagai olah pemaknaan hidup dan pengembangan relasi-relasi manusiawi yang melahirkan semangat dan sukacita yang lebih mendalam.

Fakultas Farmasi tentu saja selalu membuka mata menuju masa depan. Indonesia sudah mandiri dalam pasokan obat-obatan, dengan kemampuan memproduksi 40 miliar tablet per tahun. Akhir-akhir ini ita menyaksikan diskusi yang sedang hangat mengenai pengembangan Obat Modern Asli Indonesia (OMAI) sebagai bagian dari strategi nasional untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan mengurangi ketergantungan import obat-obatan kimia. Pemanfaatan bahan alam lokal ini, pada gilirannya, akan menyumbangkan kontribusi ekonomi. Dan Indonesia memiliki lebih dari 30.000 spesies tumbuhan dan 940 di antaranya punya khasiat obat.

Dalam hal ini, diakui peran strategis dari penelitian dan pengembangan, termasuk akademisi dan perguruan tinggi. Berkaca dari negara-negara yang sangat maju dalam pengembangan ini, seperti China, Jepang dan Korea Selatan, India, bahkan Vietnam, kita membutuhkan

infrastruktur keilmuan dan regulasi yang strategis agar cita-cita pengembangan obat modern asli Indonesia ini terwujud.

Dalam konteks ini, Fakultas Farmasi pun sudah menekankan keterhubungan dengan konteks bangsa kita, dengan menawarkan *contextual learning*; ada pula matakuliah Penjaminan Kualitas Bahan Baku Obat Tradisional. Selain itu, riset beserta hilirisasinya dalam bidang ini pun sudah dilakukan dan akan terus dikembangkan. Laporan Dekan F Farmasi untuk Dies Natalis ini menekankan hal ini sebagai sebuah strategi yang penting

“Pada bidang kefarmasian, farmasi digital perlu direspon oleh setiap pihak terkait. Hilirisasi produk riset perlu kita lakukan mengingat kita sudah menenguhkan kekhasan penelitian dan pengabdian kita pada bidang obat bahan alam. Saat ini telah ada 1 penelitian hilirisasi pada tahun 2022 yaitu pemanfaatan ekstrak kunyit, dan perlu disusul dengan hilirisasi penelitian-penelitian berikutnya. Kuatnya relasi FF USD dengan mitra, dapat menjadi dukungan dan pengungkit terlaksananya hilirisasi.”

Selain itu, Fakultas Farmasi terus memandang ke depan dengan mulai melibati berkembangnya teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Bersama seluruh Universitas, kita akan terus mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi ini untuk mengembangkan pelayanan kita di dunia pendidikan yang semakin kompleks ini. Kita akan menjadi universitas yang humanis secara mendalam tetapi semakin piawai dan bijak dalam melibati dan menggunakan teknologi.

Maka, saya ucapkan selamat Dies Natalis untuk Fakultas Farmasi. Selamat untuk seluruh pencapaian tahun ini dan syukur atas berkat Tuhan yang selalu berlimpah. Terimakasih untuk kerja keras dan dedikasi dari seluruh pejabat struktural (dekanat dan prodi), semua dosen, staf dan tendik, serta semangat dan kreativitas dari para mahasiswa, serta peran serta luarbiasa dari para alumni dan para mitra selama ini. Tuhan memberkati kita semua.

Ad Maiorem Dei Gloriam

Yogyakarta, 6 Juni 2024

Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D.

Rektor

“Akreditasi Unggul, Kekuatan Memeluk Tantangan”

Yang kami hormati,

Ketua Yayasan Sanata Dharma atau yang mewakili

1. Rektor USD
2. Segenap Wakil Rektor
3. Para Dekan di lingkungan USD
4. Para pejabat struktural di lingkungan Fakultas Farmasi
5. Para dosen, tendik, dan mahasiswa yang kami banggakan
6. Ibu dan Bapak wakil dari POFASADHA dan wakil dari PALFASADHA
7. Para alumni dan segenap tamu undangan serta mitra kerja Fakultas Farmasi

Selamat pagi dan salam Sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kasih atas RahmatNya sehingga FF USD memasuki usia ke-29 tahun. Hari ini adalah hari special bagi Fakultas Farmasi karena Fakultas merayakan ulang tahunnya. Keberadaan Fakultas Farmasi hingga saat ini adalah jasa dan peran pada pendahulu, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan para pemangku kepentingan, pimpinan universitas dan Yayasan. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan tersebut.

Melalui Perayaan Dies Natalis Fakultas Farmasi ke-29 pada 14 Juni 2024 kita memaknai suatu pertumbuhan dari kelahiran Fakultas Farmasi pada 14 Juni 1995. Pertumbuhan dimaknai sebagai siklus dalam rangkaian bertumbuh, berkreasi dan peduli. Fakultas Farmasi bertumbuh dalam kinerja dan relasi untuk mencapai setiap *milestone* dalam perjalanan panjangnya. Sembari bertumbuh, FF USD membangun dan mengembangkan kreativitas untuk berjalan mencapai *milestone* berikutnya di tengah-tengah jaman yang terus berubah semakin cepat dan menghadapi tantangan yang semakin besar. Sejalan dengan itu, FF USD mengembangkan kepedulian sebagai wujud kontribusi pendidikan tinggi dan sosialnya pada penyelesaian berbagai persoalan pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Dalam mewujudkan perannya, FF USD dihadapkan pada harapan berbagai pihak untuk semakin bertumbuh dalam hal kinerja dan relasi. Demikian perihal bertumbuh, berkreasi, dan peduli menjadi siklus berbentuk spiral dengan arah putar menunjukkan peningkatan secara kontinyu.

Milestone yang ditetapkan pada Renstra periode 2019-2023 telah dicapai dengan diperolehnya peringkat UNGGUL akreditasi LAMPTKes untuk Program Studi Sarjana Farmasi (PSSF),

Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA) dan Magister Farmasi (PSMF). Dalam konteks bertumbuh, berkreasi dan peduli, capaian peringkat UNGGUL menjadi kekuatan segenap pihak yang berkepentingan untuk menjalani Renstra 2024-2028. Dinamika pertumbuhan, kreasi dan kepedulian FF USD dalam kinerja tridharmanya dipaparkan dalam penggalan penggalan kisah perjalanan satu tahun Renstra 2024-2028. Penggalan kisah ini dipaparkan sebagai laporan Dekan FF USD dan menjadi salah satu perwujudan dari pelaksanaan prinsip 5 pilar *Good University Governance* dalam menerima tugas panggilan dan kepercayaan setiap khalayak. Laporan Dekan FF USD mengambil data kinerja pelaksanaan tridharma per 1 Juli 2023 – 2 Juni 2024.

1. Pendidikan

FF USD menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan pendidikan farmasi yang berkualitas dan berorientasi pada penderita (*patient oriented*) untuk menghadirkan lulusan berkarakter cerdas dan humanis dengan kompetensi yang semakin relevan dengan kebutuhan masyarakat. Rangkaian konteks-pengalaman-refleksi-aksi-evaluasi tercermin pada proses pembelajaran dengan beberapa metode pembelajaran seperti *Contextual Learning*, *Cooperative Learning*, *Collaborative Learning*, *Project Based Learning*, *Discovery Learning*, dan metode lain yang setara. Evaluasi pelaksanaan kurikulum dilakukan secara periodik bersama dosen dan melibatkan stakeholder untuk menjangkau umpan balik. Strategi implementasi kurikulum pada pembelajaran matakuliah meliputi:

1) Program *Early Pharmacist Exposure* (EPE) untuk S1

FF USD telah memfasilitasi 14 wahana EPE / magang ber MoU yaitu apotek, sarana distribusi farmasi, rumah sakit, dan industri farmasi. PS memfasilitasi 22 SKS EPE yang terdistribusi pada berbagai matakuliah pilihan. Sejumlah 38,6 (angkatan 2019), 47,5 (angkatan 2020), dan 66,2 (angkatan 2021). Peminat EPE mahasiswa S1 semakin meningkat, sehingga FF USD bersama prodi terus mengupayakan wahana magang EPE pada mahasiswa. Kaprodi memastikan ketercapaian CPL EPE melalui RPS. Seluruh mata kuliah pada program EPE telah memiliki RPS yang dikembangkan oleh dosen bersama praktisi. Program EPE mendapatkan sambutan baik dari pihak mitra yang ditanyakan pada acara *Stakeholder Meeting* 14 Mei 2024.

2) Integrasi penelitian dan PkM pada pembelajaran matakuliah pada semua PS

Integrasi penelitian dan PkM telah dilaksanakan pada sebagian besar RPS. RPS memuat rancangan integrasi hasil penelitian & PkM yang telah dilaksanakan dosen pengampu mata kuliah terkait sebagai salah satu bentuk pembelajaran kontekstual. Integrasi ini diyakini semakin mendorong penguatan kompetensi dosen dan meningkatkan kemampuan penguasaan teori pada mahasiswa. Melalui integrasi PkM pada pembelajaran, mahasiswa juga diberikan kesempatan belajar berempati dan mengasah kepedulian pada masyarakat. PkM sebagai bentuk pembelajaran pada salah satu sesi acara perkuliahan terlaksana pada PSSF, PSPPA, dan PSMF dengan fokus edukasi kesehatan, promosi kesehatan, dan informasi obat.

3) *Interprofessional Education (IPE)*

Persoalan kesehatan dan kesuksesan terapi pada pasien adalah kompleks yang membutuhkan pengetahuan kedokteran, obat, dan perawatan. IPE merupakan sarana belajar mahasiswa S1 Farmasi untuk berkolaborasi bersama mahasiswa profesi kesehatan lain yaitu kedokteran (FK UKDW) dan keperawatan (STIKES Bethesda). Dalam IPE dosen dari ketiga fakultas rumpun kesehatan tersebut bertindak sebagai pendamping dan fasilitator. IPE telah menjadi praktik baik FF USD sejak 2017 untuk memfasilitasi mahasiswa belajar memberikan solusi atas persoalan kesehatan pasien secara dan untuk mewujudkan layanan kesehatan yang semakin relevan dengan kebutuhan pasien.

4) *Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)*

Kurikulum PSPPA dirancang untuk memfasilitasi > 80% Praktek Kerja Profesi Apoteker pada 5 wahana yaitu Rumah Sakit, Industri Farmasi, Puskesmas, sarana distribusi, dan apotek. Pelaksanaan PKPA dilaksanakan pada wahana praktek profesi yang telah berMoU dengan FF USD. PKPA pada PSPPA dibutuhkan untuk menyempurnakan formasi kompetensi lulusan yang telah dibentuk dari sejak pendidikan Sarjana untuk mencapai level KKNI yang sesuai. Untuk menjadi apoteker pada masa akhir perjalanan studi, mahasiswa PSPPA harus lulus Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKMPPAI) nasional. Sebanyak 6 area kompetensi yang ditetapkan melalui SK Menteri Kesehatan (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/13/2023 Tentang Standar Profesi Apoteker) yaitu profesionalisme, wawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, landasan ilmiah ilmu farmasi, ilmu biomedik, ilmu humaniora, dan ilmu kesehatan masyarakat, keterampilan Apoteker, dan pengelolaan praktik kefarmasian.

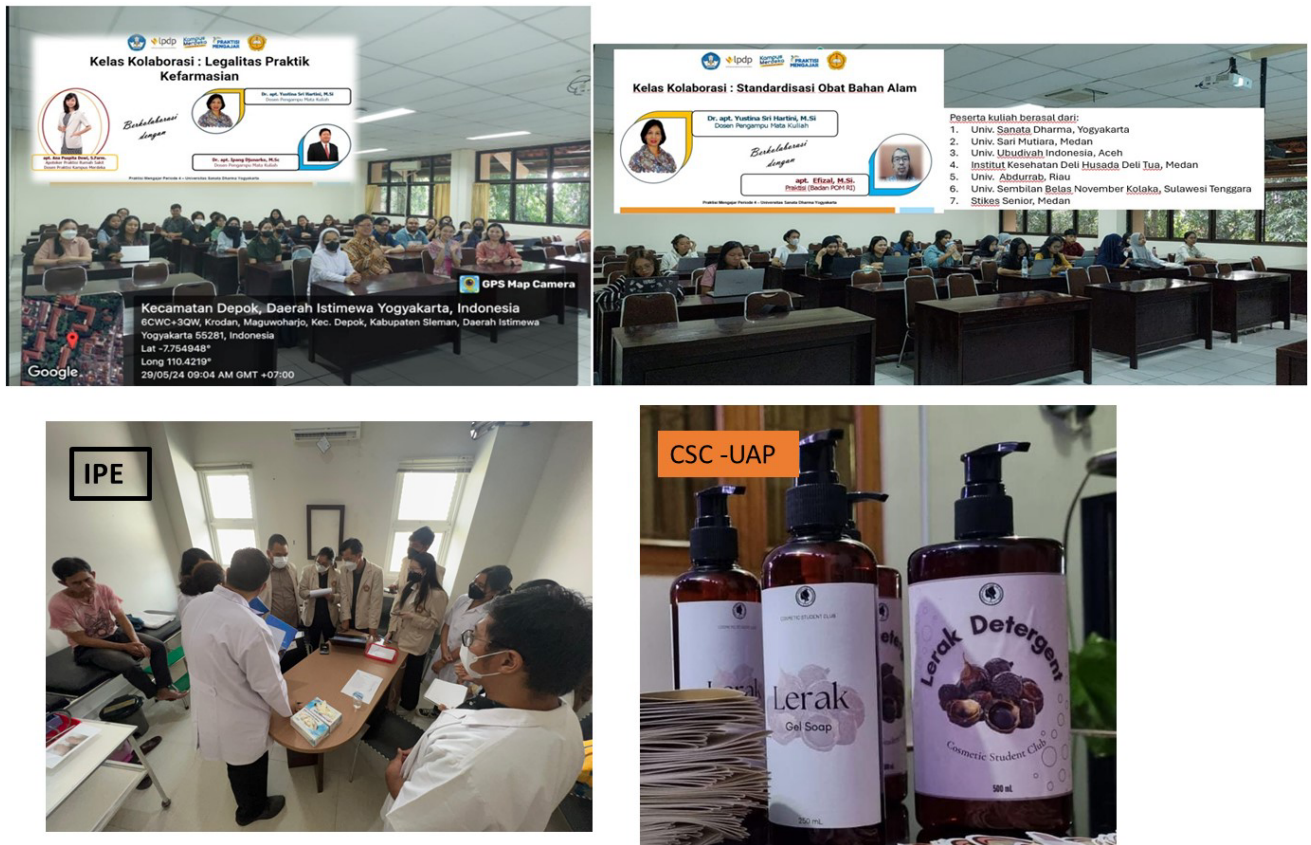
5) *Pelibatan mitra dan alumni / Praktisi Mengajar*

Pelibatan praktisi dan alumni pada pembelajaran terlaksana pada semua Program Studi. Selain terfasilitasi melalui kuliah tamu/kuliah pakar, institusi mitra terlibat memberikan informasi perkembangan dunia farmasi dan bisnis farmasi masa depan dan *skill professional*. Pihak mitra yang terlibat secara sukarela dalam *serial lecture* yang terlaksana pada PSPPA adalah PT Dexa Group, PT Medion, PT Etana, PT Global Chemindo Megatrading, PT Kalbe Farma Tbk, PT Argon Grup, PT K-24 (total 7 institusi mitra dengan 6 industri dan 1 apotek).

Pada tahun 2024 terdapat dua matakuliah pada PS S1 Farmasi lolos Program Praktisi Mengajar Kemendikbud Ristek yaitu Standardisasi Obat Bahan Alam (Dr. apt. Yustina Sri Hartini) dan Legalitas Praktek Kefarmasian. Program Praktisi Mengajar (Dr. apt. Yustina Sri Hartini & Dr. apt. Ipang Djunarko) melibatkan Praktisi dari BPOM RI (Efizal, SSi., Apt., MSi) dan RS Bethesda Yogyakarta apt. Ana Puspita Dewi, S. Farm.

Pelibatan mitra internasional dalam pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai formasi kompetensi global lulusan. Prof. Chris Oostenbrink dari University of Natural Resources and Life Sciences, Vienna terlibat sebagai visiting professor pada PSMF dan mengajar matakuliah Dinamika Molekul dan Proteomik.

Pengembangan minat dan bakat diwadahi di dalam *students club* (*Patient Counseling Club* (PCC), *Herbal Garden Team* (HGT), *Cosmetic Student Club* (CSC) dan *Drug Discovery Research Club* (DDRC), Unit Kegiatan Fakultas (UKF) dibawah Divisi UKF BEMF. Farmasi. Ketercapaian CPL juga diupayakan melalui penyelenggaraan suasana akademik. Suasana akademik dilaksanakan melalui kegiatan Seminar Nasional dan Kajian Strategis oleh BEM, International Exposure dalam bentuk *Student Exchange Program* (SEP) dengan Mahasarakham University, Thailand, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi International Pharmaceutical Students Federation (IPSF) dan pengiriman delegasi Internasional AAPS. *Intercultural atmosphere* juga dibangun pada Prodi S1 Farmasi. Prodi S1 menerima 19 mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka dari berbagai universitas di Indonesia untuk mengikuti perkuliahan selama satu semester.



Gambar 1. Pelaksanaan Program Praktisi Mengajar, IPE, dan produk UAP dari CSC

Luaran bidang pendidikan mencatat kelulusan tepat waktu (KTW) semakin meningkat dengan capaian 75% lulus tepat waktu pada angkatan 2019. Angkatan 2020 telah lulus dari PS sarjana sejumlah 35, 2% (data per akhir Mei 2024). Angkatan 2021 telah melaksanakan / mendaftarkan seminar proposal (pra-skripsi) sebanyak 33,3%. Pada angkatan 2019 terjadi peningkatan KTW secara signifikan. Fenomena peningkatan KTW pada angkatan 2019 ditemukan seiring dengan peningkatan jumlah judul penelitian dosen yang menerima hibah penelitian dibandingkan dengan data tahun-tahun sebelumnya.

Kelulusan *first taker* UKMPPAI angkatan 46 yang diambil sumpah pada 20 April 2024 sebesar 97,83%, meningkat dari periode sebelumnya yaitu 86,9% *first taker* angkatan 45. *Tracer* studi (data per Januari 2024; 50% responden per angkatan) menyatakan bahwa rerata waktu tunggu lulus memperoleh pekerjaan adalah 1,57 bulan. Umpan balik *stakeholder* yang tergali melalui FGD pada *stakeholder gathering* (14 Mei 2024) menyatakan kepuasan terhadap kualitas lulusan. Selain penguasaan kompetensi keilmuan farmasi, lulusan menunjukkan skill profesional, komunikasi, humanis, kemampuan berkolaborasi, bersedia belajar di luar zona nyaman, dan perilaku etika profesional yang baik. Beberapa aspek perlu ditingkatkan pada lulusan yaitu kemampuan managerial dan penguasaan Bahasa Inggris.

Prestasi mahasiswa ditunjukkan oleh mahasiswa Prodi S1, PSPPA, dan Magister. Prestasi mahasiswa PSSF dan PSPPA diperoleh melalui prestasi akademik dan nonakademik. Dalam 1 tahun diperoleh 15 prestasi akademik dan 16 prestasi non-akademik. Pada tahun 2024 satu kelompok Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) berhasil mendapatkan dana untuk melaksanakan PKM dibawah bimbingan Dr. apt. Rini Dwiastuti. Capaian prestasi mahasiswa PSMF sebanyak 21 prestasi yaitu penulisan artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi dan internasional dan perolehan hibah DRTPM. Pada tahun 2024 terdapat 6 mahasiswa lolos hibah penelitian DRTPM. Capaian prestasi dalam 1 tahun menunjukkan ketercapaian standar dan pelampauannya. Meskipun demikian mahasiswa perlu didorong untuk meningkatkan prestasi melalui ajang Puspresnas, Belmawa, dan prestasi internasional.

2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Penelitian dan PkM dirancang dengan baik mengikuti agenda *roadmap* fakultas yang merupakan rumusan implementasi misi FF USD. Setiap dosen merencanakan penelitian melalui proposal yang dilengkapi *roadmap* penelitian setiap dosen. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan melalui hibah penelitian internal dan eksternal. Sebagai bagian dari universitas Jesuit, FF USD memiliki agenda penelitian yang khas yang mengacu pada Preferensi Kerasulan Universal atau *Universal Apostolic Preferences* (UAP). Unsur UAP banyak diimplementasikan terutama pada poin 2, 3, dan 4 dalam agenda penelitian civitas akademika. Secara umum topik penelitian dan PkM dosen mengikuti roadmap penelitian dan PkM FF USD yang mengambil kekhasan “Pemanfaatan Bahan Alam sebagai Sediaan Farmasi dalam Menangani Penyakit Degeneratif, Penyakit Infeksi, dan Peningkatan Kesehatan Masyarakat berbasis *Patient Oriented*”.

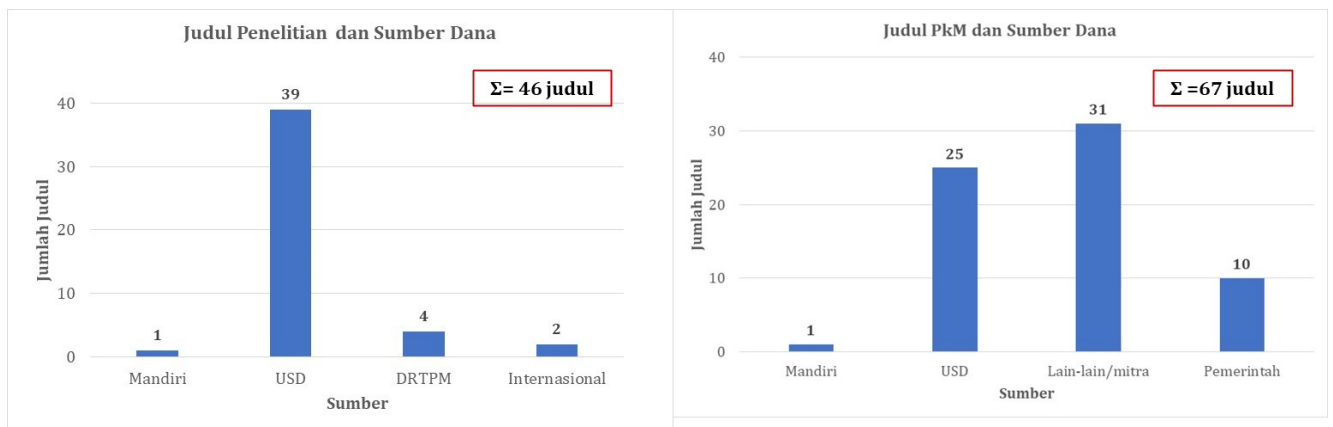
Produktivitas penelitian ditunjukkan dengan pelaksanaan sejumlah 46 judul penelitian dan 67 judul PkM dosen bersama mahasiswa pada rentang satu tahun. Kegiatan penelitian dan PkM mendapat dukungan dana internal USD, DRTPM, kerjasama mitra, pemerintah (LAMPTKes), dan internasional (*European Research Agency, The Asia Foundation*). Pada tahun 2024 sejumlah 24 judul penelitian memperoleh biaya USD Tahun Anggaran 2024; terdapat peningkatan judul didanani dibandingkan tahun 2023. Selain peningkatan perolehan hibah penelitian internal, 11 judul penelitian dosen FF USD berhasil memperoleh hibah penelitian DRTPM.

Tabel I. Penelitian Pendanaan DRTPM 2024

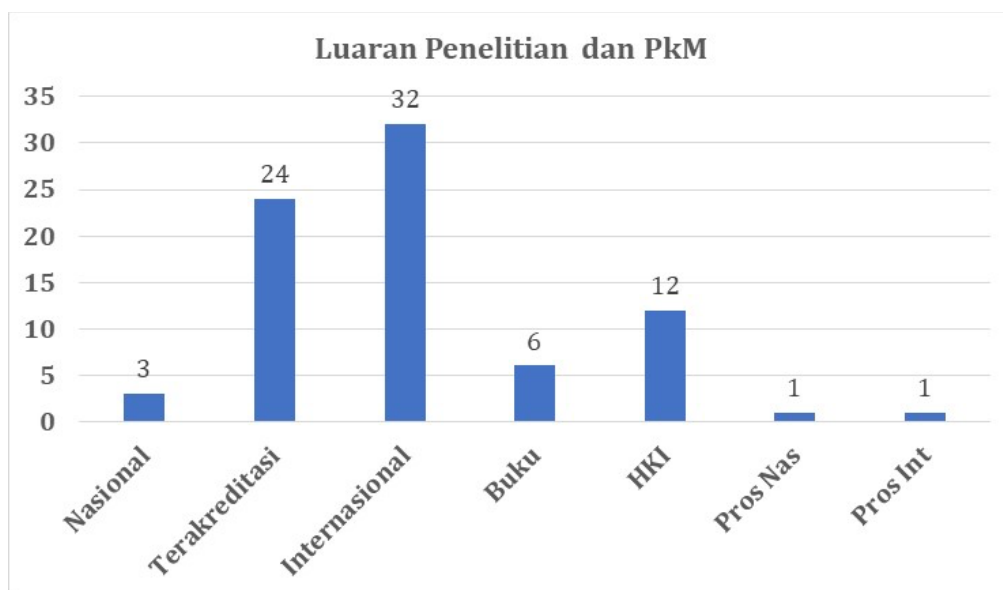
No	Nama	Judul	Ruang Lingkup
1	apt. Christofori Maria Ratna Rini Nastiti, Ph.D	Inovasi Sabut Kelapa (<i>Cocos nucifera</i>) Sebagai Sediaan Topical Penyembuh Luka	PFR
2	Dr. apt. Dita Maria Virginia	Pengaruh Ketaatan Terapi Antihipertensi terhadap Terkontrolnya Tekanan Darah dan Risiko ASCVD pada Pasien Hipertensi dengan Komorbid DM Tipe2 di DIY	PPS-PTM
3	Prof. apt. Enade Perdana Istyastono, Ph.D.	Interaksi Kafein pada Kantung Ikatan Asetilkolinesterase: Studi Perbandingan Simulasi Dinamika Molekul Menggunakan AMBER dan YASARA	PPS-PTM
4	Prof. apt. Enade Perdana Istyastono, Ph.D.	Simulasi Dinamika Molekul Senyawa Bahan Alam dari Kelor (<i>Moringa oleifera</i>) sebagai Inhibitor Dipeptidil Peptidase-4	PPS-PTM
5	Prof. apt. Enade Perdana Istyastono, Ph.D.	Sistem Identifikasi Senyawa Inhibitor Metaloproteinase Matriks-9 (MMP9) Berkekuatan Kecerdasan Artifisial dengan Asam Kafeat sebagai Senyawa Penuntun	PT
6	Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto	Validasi dan Aplikasi Kecerdasan Artifisial Penemuan Senyawa Bioaktif Bahan Alam Bertargetkan Asetilkolinesterase	PFR
7	Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto	Aplikasi Kecerdasan Artifisial dalam Studi Etnofarmasi pada Suku Osing di Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur	PPS-PTM
8	apt. Phebe Hendra, Ph.D	Uji Praklinik Sediaan Topikal Serum Antijerawat Ekstrak Spirulina (<i>Arthrospira plantensis</i>): Kajian Aktivitas Antibakteri dan Uji Cemar	PPS-PTM
9	Dr. apt. Rini Dwiastuti	Studi Bioinformatika, In Silico Modelling dan In Vitro Sediaan Nanoemulsi	PFR

Sunscreen Dengan Bahan Aktif Fraksi
Asiaticoside Pegagan (*Centella Asiatica*)

10	Prof. Dr. apt. Sri Hartati Yuliani	Optimasi Formula Sediaan Nanoemulgel Ekstrak Terpurifikasi Daun Anredera cordifolia (Ten.) Steenis terhadap Aktivitas Antiinflamasi	PPS-PTM
11	Dr. apt. Yustina Sri Hartini	Pengembangan Ekstrak Daun Sirih Merah sebagai Obat Herbal Terstandar Antidiabetik	PFR



Gambar 2. Sumber pendanaan penelitian dan PkM



Gambar 3. Luaran penelitian dan PkM

Luaran penelitian dan PkM mencatat sebanyak 61 karya ilmiah dalam bentuk jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi, prosiding nasional dan prosiding internasional. Delapan belas luaran lainnya berupa buku, HKI, dan sehingga total karya dosen dan mahasiswa pada 1 tahun dilaporkan 79 karya luaran.

Salah satu upaya implementasi dan perluasan kontribusi keilmuan FF USD kepada masyarakat adalah terbangunnya kerjasama dengan Fakultas Ilmu dan Teknologi Hayati Universitas Swiss German dan PT. Nawasena Global Argo (PT. NGA) untuk meningkatkan keberdayaan ekonomi masyarakat desa mitra Semawung, Purworejo, Jawa Tengah. Pengolahan cabai untuk mengantisipasi *over supply* cabai pada saat panen dengan membuat cabai kering, minyak cabai, dan produk turunan lainnya melalui pemanfaatan keilmuan farmasi. Pada bulan Mei telah terlaksana pendampingan masyarakat Desa Semawung melibatkan mahasiswa yang terintegrasi dalam mata kuliah Penjaminan Kualitas Bahan Baku Obat Tradisional. Kegiatan ini memberikan pengalaman kontekstual, berempati pada persoalan masyarakat sekaligus memperkaya pengalaman solutif atas persoalan realitas hidup dan interaksi kepada masyarakat. Sembari memberikan layanan pada desa mitra sebagai implementasi misi PkM, pemanfaatan keilmuan farmasi bersama mitra dapat melibatkan mitra strategis (PT Kairos Sejahtera) untuk melakukan pelatihan *skill* kefarmasian seperti kegiatan

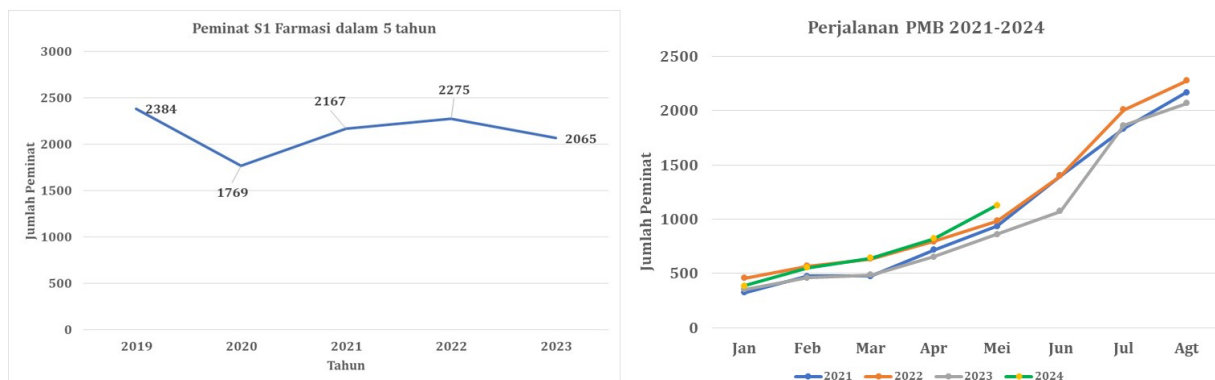


Gambar 4. pemanfaatan cabai dan pelatihan skill laboratorium

Faktor Pendukung Ketercapaian atas kinerja tridharma FF USD terutama oleh pemahaman akan visi-misi fakultas dan universitas oleh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, kekuatan alumni (PALFSADHA), dan jaringannya, Paguyuban orang tua (POFASADHA), organisasi kemahasiswaan yang aktif, kolaborasi mitra dalam negeri maupun luar negeri dan berbagai kebijakan Fakultas dan USD yang mendukung pengembangan kompetensi SDM serta tata kelola organisasi yang telah terlaksana baik. Selain pada aspek kualitatif diatas, faktor pendukung ketercapaian meliputi data kinerja terukur antara lain 1) kualitas input mahasiswa (PMB) 2) Kompetensi SDM; 3) pelaksanaan penjaminan mutu internal secara konsisten

1). PMB. Jumlah peminat PSSF dalam 5 tahun stabil dengan rerata > 2000 calon mahasiswa dengan rasio daya tampung : peminat adalah 1:12. Namun demikian, dinamika PMB terjadi setiap tahun. Profil PMB memperlihatkan bahwa jumlah peminat S1 Farmasi pada tahun 2023 sedikit mengalami penurunan dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, sehingga perlu ada langkah untuk mengantisipasi. Penurunan ini diantisipasi dengan promosi yang melibatkan berbagai pihak. Strategi promosi yang diterapkan adalah integrasi PkM dan Promosi. Dengan

integrasi PkM dan Pomosi PMB diharapkan sasaran dapat melihat dan merasakan kemanfaatan mengambil PSSF sebagai pilihan kuliah. Strategi ini memperlihatkan sedikit peningkatan jumlah peminat pada Januari – Mei 2024 dibandingkan dengan rentang bulan yang sama pada tahun-tahun sebelumnya. Strategi lain adalah peningkatan pemanfaatan media sosial dan optimalisasi websitas fakultas untuk mempresentasikan kegiatan dan perkembangan civitas FF USD. Strategi tersebut melibatkan elemen FF USD seperti *study club*, organisasi kemahasiswaan fakultas, dosen, tendik, mahasiswa dan alumni. Penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan tahunan seperti *Future Pharmacist in Action (FACTION)* dan *Science Competition (SICON)* dan kegiatan lain turut mendukung peningkatan jumlah peminat. PMB PSPPA mayoritas berasal dari lulusan PSSF USD dan sedikit lulusan Sarjana Farmasi dari institusi non-USD. PMB PSMF hingga kini mendapatkan 22 peminat. Untuk berkontribusi dalam memperluas akses pendidikan PSMF terlibat dalam skema besiswa afiliasi LPDP pada PMB tahun 2024.



Gambar 5. Profil PMB S1 Farmasi

2). Kompetensi SDM. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi dosen tetap terus ditingkatkan. Sebanyak 28,1% dosen tetap berjabatan fungsional Lektor, 37,5% dosen tetap berjabatan fungsional Lektor Kepala, dan 6,2% dosen tetap berjabatan Guru Besar. Beberapa dosen telah selesai studi lanjut S3 dan beberapa direncanakan studi lanjut turut mendukung peningkatan kompetensi SDM. Peningkatan kompetensi tendik dilaksanakan melalui berbagai pelatihan dan pengiriman tendik mengikuti sertifikasi kompetensi laboratorium.

Kontribusi FF USD pada tingkat internasional terus diupayakan dan ditingkatkan. Kerjasama penelitian dengan mitra luar negeri yakni Sogang University dan Boku University memberikan

peluang bagi Fakultas untuk menyebarkan visi dan misinya pada tingkat global. Dalam rangka kerjasama internasional ini FF USD bersama BoKU University (Professor Christ Oostenbrink) melaksanakan aktivitas *visiting professor inbound* dan *outbound*. Saat ini diucapkan selamat datang untuk Professor Andre Kovac sebagai mitra internasional yang bersama Prof. Enade Perdana Istyastono meneliti penemuan obat anti-alzheimer dengan konsorsium InterTAU dibawah koordinasi CEITEC Masaryk University (Czech Republic) (2023-2028). Selain itu kerjasama riset internasional juga terlaksana melalui kegiatan riset bersama Biohybrid Research Center of Sogang-Harvard-Sanata Dharma University (Dr. apt. Agustina Setiawati – Professor Kwanwoo Shin).

3. Penjaminan mutu internal

Siklus PPEPP terlaksana pada Fakultas dibawah koordinasi Ketua Tim Penjaminan Mutu yang melekat pada jabatan Wakil Dekan. Ketua Program Studi menjadi motor pelaksanaan standar yang telah ditetapkan oleh Universitas. Evaluasi dilakukan melalui *monitoring* dan audit mutu internal. Sebagai contoh, setiap kaprodi menjamin mutu pembelajaran dengan memastikan ketersediaan RPS, *review* RPS, *review* soal ujian, pemantauan pelaksanaan perkuliahan melalui LPKP, dan mendorong mahasiswa untuk mengisi *survey* pembelajaran per semester.

Audit mutu dilakukan 1 kali/tahun oleh auditor dari LPMAI. Audit mutu dilaksanakan melalui audit kinerja berbasis SI SPMI (audit dokumen) dan audit lapangan. Pengendalian ketercapaian standar pada prodi dipimpin oleh Ketua Program Studi melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM prodi dilanjutkan pada RTM Fakultas bagi pelaksanaan yang membutuhkan intervensi Dekan. RTM berlanjut ke Universitas antara Rektor, Dekan, dan unit lain di USD untuk menyelesaikan persoalan yang tidak dapat diselesaikan di Fakultas. Tindak lanjut berupa tindakan korektif atau peningkatan standar berdasarkan rekomendasi auditor. Tindak lanjut didokumentasikan dalam RTM. Tindakan korektif (status audit observatif) yang bersifat cepat dilakukan secara langsung, sedangkan tindak lanjut terhadap ketidaksesuaian yang membutuhkan program dilaksanakan secara terencana dengan rencana kegiatan dan anggaran (RKA) Fakultas/prodi.

Refleksi dan Tantangan

Tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja nasional / internasional dan menghasilkan produk ilmu pengetahuan farmasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat guna meningkatnya martabat manusia. Capaian kinerja yang

membanggakan ini merupakan wujud dari pertumbuhan, kreativitas dan kepedulian kita semua pada lembaga, mahasiswa, dan masyarakat luas. Peringkat unggul pada semua prodi yang dicapai saat ini dapat dikatakan sebagai kejayaan saat ini. Kita tidak boleh terjebak pada kesuksesan masa kini, karena kejayaan ini bisa saja menjadi masa lalu yang hanya bisa dikenang di masa mendatang. Kita harus berani bergerak keluar dari zona nyaman. Oleh karena kita perlu mempertahankan peringkat unggul sembari meningkatkan diri untuk mencapai milestone berikutnya. Capaian akreditasi unggul pada 3 prodi di FF USD menunjukkan telah siapnya tata kelola organisasi fakultas dan universitas untuk bergerak dan adaptif terhadap dinamika zaman. Dinamika berjalan cepat, perubahan bisa terjadi hanya dalam hitungan bulan hingga mingguan, sehingga kita harus mampu beradaptasi. Adaptasi kita lakukan dengan kebersediaan kita untuk semakin meningkatkan kompetensi agar relevan dan tuntutan jaman.

Kita diperhadapkan tantangan zaman ini yaitu generasi Z dengan *gap* kompetensi kebutuhan dunia kerja dan kompetensi serta profil lulusan berakibat meningkatnya pengangguran. Selain itu tantangan lain adalah kecerdasan buatan yang mampu berkembang melesat cepat berbasis algoritma dan data-data informasi. Selain itu dunia farmasi juga telah memanfaatkan kecerdasan artifisial yang berpotensi mengancam eksistensi profesi.

FF USD menyadari pentingnya integrasi dan adaptasi terhadap inovasi-inovasi ini dalam bidang kefarmasian. Digitalisasi kesehatan telah membuka jalan baru dalam penelitian kefarmasian, pengembangan obat, personalisasi pengobatan, hingga manajemen data kesehatan. Dengan kekuatan yang telah miliki, tantangan pesatnya perkembangan AI kita jadikan peluang untuk FF mewarnai dunia kefarmasian sembari tetap teguh memegang nilai-nilai keutamaan USD. Penggalian kebenaran, keberpihakan pada nilai-nilai keadilan, menghargai keberagaman, dan menjunjung tinggi martabat manusia adalah nilai-nilai USD yang relevan sembari kita beradaptasi dengan kemajuan.

Di sisi lain, konsep post-humanisme juga menjadi relevan dalam konteks kefarmasian. Post-humanisme mengusung pemikiran bahwa manusia dapat melampaui batasan-batasan tradisional melalui integrasi dengan teknologi. Dalam bidang kefarmasian, ini berarti bahwa integrasi antara manusia dan teknologi dapat menciptakan kemungkinan-kemungkinan baru dalam penyembuhan dan peningkatan kualitas hidup. Hal ini tidak hanya berdampak pada cara memahami kesehatan dan pengobatan, tetapi juga membawa unsur etis dan filosofis tentang peran manusia dalam masyarakat dan lingkungan serta dunia kesehatan. Oleh karenanya, kesadaran dan pelaksanaan etika dan tanggung jawab sosial untuk memastikan bahwa

penggunaan teknologi kesehatan dalam kefarmasian tetap berpusat pada kemanusiaan (*patient oriented*) perlu terus diupayakan. Dengan mengintegrasikan aspek perkembangan teknologi kesehatan dan posthumanisme dalam konteks kefarmasian, mencerminkan komitmen FF USD dalam mengadaptasi dan memanfaatkan teknologi terkini untuk unggul dalam kualitas Tridharma dan bermaknanya kontribusi FF USD pada tingkat nasional atau internasional. Pendampingan terhadap generasi muda untuk membangun lulusan yang diterima oleh stakeholder adalah hal tidak kalah penting dalam mendukung keberlanjutan karya FF USD. Formasi lulusan yang berkarakter 4C yaitu *competence, conscience, compassion* dan *commitment* perlu selalu kita tegakkan secara terukur.

Penutup

Kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada setiap pihak yang telah mempercayai dan memberikan dukungan Fakultas Farmasi USD. Kepada Universitas Sanata Dharma, Yayasan, orang tua mahasiswa, mahasiswa, para mitra dan stakeholder, alumni, teman dan kolega terimakasih atas dukungan dan kerjasama. Tidak lupa terimakasih kepada Rm Petrus Sunu Hardiyanta, SJ. P.hD, yang telah meluangkan waktu diantara berbagai kesibukan, untuk menghantarkan misa syukur. Terima kasih kepada Ibu apt. Christofori Maria Ratna Rini Nastiti, Ph.D yang telah membagikan pengalaman berselancar dalam ilmu yang ditekuni. Terimakasih atas kerja keras dan kerjasama segenap panitia Dies Natalis yang dikoordinir oleh Ibu apt. Agustina Setiawati, Ph.D, dalam menyelenggarakan selebrasi yang indah dan berkesan. Semoga kita semua selalu diberikan kekuatan untuk menjalani perutusan kita. AMDG.

Salam *e-QCC*

14 Juni 2024

Dekan Fakultas Farmasi,

Dr. apt Dewi Setyaningsih

17

Untuk data-data lampiran berupa :

- a. Rekap Artikel Ilmiah Dosen,
- b. Data Pengabdian Masyarakat FF USD,
- c. Rekap Penelitian Dosen,
- d. Data Karya Buku Dosen,
- e. Data HKI Dosen,
- f. Rekap Penelitian Dosen,
- g. Rekap Penelitian Nasional Terakreditasi Dosen,
- h. Prestasi Mahasiswa Bidang Akademik,
- i. Prestasi Mahasiswa Bidang Non Akademik,

Dapat diunduh melalui QR Barcode berikut ini :



